

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profil LPTQ Matsaratul Huda

Pondok pesantren Matsaratull Huda (PPM) Panempan Pamekasan Madura terletak di Dusun Taman Desa Panempan Pamekasan Telp. (0324) 328447 Pamekasan 69531 didirikan pertama kali oleh KH. Ahmad syarqawi Matsaratul Huda pada tahun 1968 atau tahun 1389 H.

KH. Ahmad Syarqawi Miftahul Arifin adalah seorang santri di pondok pesantren Miftahul Ulum Bettet Setelah Selesai Menempuh pendidikannya beliau tidak lantas merasa cukup dengan ilmu yang dimiliki akan tetapi beliau mondok lagi di Pondok Pesantren genggong kraksan probolinggo dan kembali ke madura untuk mendirikan pondok pesantren Matsaratul Huda sampai masa akhir kepengasuhan beliau pada tahun 1990 M.

Setelah KH. Ahmad syarqawi Miftahul Arifin Wafat pada tahun 1990 M. Kepengasuhan pondok pesantren Matsaratul Huda Panempan Pamekasan Madura terus dilaanjutkan oleh menantu yang juga termasuk keponakan beliau yaitu Dr. KH. Kholilurrahman, SH. M.S.i putra dari KH.Hasan Abdul Wafi Miftahul Arifin Paiton Probolinggo jawa timur.

Dilihat dari segi keberadaan Lokasi Pondok Pesantren Matsaratul Huda tergolong dipinggiran kota, akan tetapi perkembangannya cukup pesat. Hal ini dibuktikan dengan berdirinya Yayasan Pondok Pesantren Matsaratul Huda (YP3M). Panempan Pamekasan Madura tahun 1991 dan perkembangannya lembaga-lembaga pendidikan formal yang dibawahinya. Seperti PAUD, TK Al-qur'an, SD islam, MTS, SMP Ma'arif, MA, SMK.Madrasah Diniyah, Lembaga pengembangan Bahasa asing, serta ditambah dengan Forum kajian kitab kuning, Laboratorium IPA, Laboratorium komputer, Laboratorium Bahasa dan Lain-lain.

Dengan dibukanya lembaga-lembaga formal dan non-formal di lingkungan pondok pesantren Matsaratul Huda, kehadiran para santri tidak hanya didominasi dari kalangan wilayah Pamekasan tapi juga dari berbagai daerah seperti sumenep, sampang, bangkalan, kangean, pulau maslaembu, pulau mandangin, indramayu, surabaya, kalimantan, dll. Sehingga jumlah santri putri saat ini mencapai 270 santri.

Seiring dengan perkembangan zaman yang kini pondok pesantren Matsaratul Huda semakin berkembang pesat yang masih dipegang oleh pengasuh DR. KH. Kholilurrahman telah Membuka Program baru yaitu Lembaga Pengembangan Tahfidz Al-Qur'an yang sudah dari dulu direncanakan.

Lembaga Pengembangan Tahfidz Al-qur'an (LPTQ) Lembaga Unit di bawah naungan pondok pesantren Matsaratul Huda yang sejatinya telah berjalan dan berdiri pada hari Rabu, 14 Muharrom 1442H/ 02 september 2020 yang dihadiri langsung oleh KH. Ubbad Yamin Al-Hafidz (Pengasuh PP. nurul islam Kapongan Situbondo). LPTQ secara khusus mencetak kader-kader hafidz dan hafidzah 30 juz yang Hamil Al-qur'an, moderat dan kompeten dibidang berbagai keilmuan. Madrasah Al-qur'an(MQ/ sekolah Al-qur'an) merupakan salah satu program Unggulan LPTQ untuk membina anggota LPTQ mengembangkan wawasan Keilmuan Al-qur'an lain yang dapat diintegrasikan dengan Al-qur'an.

Lembaga pengembangan Tahfidz Al-qur'an(LPTQ) sejak awal berdirinya diinisiasi oleh yayasan pendidikan pondok pesantren Matsaratul Huda(YP3M) beserta lembaga pendidikan di baawahnya. Berangkat dari masukan para wali anggota, alumni dan simpatisan dengan melihat perkembangan pendidikan Al-qur'an di pinggiran kota khususnya dalam bidang Hafidz, mereka memandang pesantren perlu untuk mendirikan lembaga tahfidz untuk bisa menjawab kebutuhan masyarakat saat itu. Setelah melewati berbagai diskusi maupun rapat bersama pada awal bulan

agustus 2020, diputuskan bahwa pendirian program tahfidz tersebut resmi telah disetujui oleh semua peserta rapat.

YP3M kemudian menunjuk H. Sirojul Arifin Shofa, S.E, M.A. untuk membantu menjalankan amanah rapat sekaligus direktur Program Tahfidz. Penamaan program Tahfidz tersebut melalui diskusi dengan berbagai pihak pesantren diantaranya dengan Gus Zainur Rofiq (ketua I bid. Kepesantrenan), ketua pesantren dan sebagai pengurus pesantren. sehingga disepakati bahwa nama program Tahfidz adalah lembaga pengembangan tahfidz al-qur'an (LPTQ). Nama LPTQ berdasarkan pada arah atau tujuan awal berdirinya program tahfidz di Pp. Matsaratul Huda yang dilandasi pada tiga pilar, 1) pembinaan, 2) pengembangan, dan 3) pengkaaderan.

Pada tes seleksi umum perdana program tahfidz tanggal 11 Agustus 2020 diikuti oleh 160 santri yang terdiri dari semua lembaga YP3M. dan dinyatakan lulus oleh tim penguji tes seleksi umum sebanyak 70 anggota.

Dua bulan dari berdirinya LPTQ, tepat pada tanggal 05 Rabi'ul Awwal 1442 / 22 Oktober 2020 M, LPTQ mewisuda 39 anggota wisuda jus 30. Wisuda tahfidz dilaksanakan pada setiap bulan Rabi'ul Awwal dari berbagai jenjang mulai dari jus 30, 10 jus, dan 30 jus.

Pada tanggal 21 maret 2021 3 anggota LPTQ dinyatakan lulus beasiswa ke turki selama 4 tahun setelah melalui dua kali tahap seleksi yang bersaing secara ketat dengan kurang lebih 2000 pendaftar lainnya.

Pada tanggal 5 mei 2022 LPTQ juga berhasil memberangkatkan salah satu santri yang dinyatakan lulus tes beasiswa ke Bayt Qur'an qurais shihab jakarta selatan selama 2 tahun setelah melalui dua kali tahap penyeleksian yang juga bersaing dengan ketat dengan beberapa pendaftar lainnya.

a. Visi dan Misi

Visi: Mewujudkan generasi qur’ani, berakhlaqul karimah, kompeten, moderat dan hamil qur’an

Misi:

- a. Melakukan pembinaan Al-qur’an secara khusus kepada anggota melalui program-program unggulan.
- b. Menumbuh kembangkan kebiasaan mengamalkan al-qur’an pada kehidupan sehari-hari membaca dan menghafalkan sejak dini.
- c. Menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan efektif dalam karakter pemimpin masa depan.
- d. Mengembangkan keilmuan lain yang diintegrasikan dengan al-qur’an mencetak kader hafidz-hafidzah yang kompeten dalam berbagai bidang.

b. Jadwal Kegiatan Harian Santri

NO	JAM	HARI	KEGIATAN
1	06.00-09.00	Senin	Setoran tambahan
	18.10-19.45		Pendalaman tajwid/ sharing and caring
2	06.00-09.00	Selasa	Setoran tambahan
	18.10-19.45		Setoran takriran
3	06.00-09.00	Rabu	Setoran tambahan
	18.10-19.45		Setoran takriran
4	06.00-09.00	Kamis	Setoran tambahan

	18.10-19.45		LIBUR
5	06.00-09.00	Jumat	Setoran tambahan
	18.10-19.45		Setoran takriran
6	06.00-09.00	Sabtu	Pendalaman tajwid dan tartil
	18.10-19.45		Setoran takriran
7	06.00-09.00	Minggu	LIBUR
	18.10-19.45		

c. Struktur Kepengurusan LPTQ

NO	NAMA	Jabatan Kepengurusan
1	H. Sirojul Arifin Shofa, S.E., MA	Direktur
2	Ust. Badrut Tamam. S.Pd.i	Sekretaris
3	Ust. Afriyanda	Wakil sekretaris
4	Ustd. Sofiatu Riskiyah	Bendahara
5	Ust. Rizki Ardiansyah	Wakil bendahara
6	Penanggung jawab(PJ):	
	Ust.Badrut Tamam, S.Pd.i	PJ. Santri putra
	b.ustd. kurratul Aini	PJ. Santri putri
	c.Moh. Muhdi, S.Pd	PJ.SDI
	d.Didin Sudarman, S.fill.i	PJ.MTS
	e.abdus shoheh,S.Sos.I	PJ.SMP
	f.Drs. Moh. Sirajuddin	PJ.MA

	g.Moh.Zainuddin, S.Pd.I	PJ.SMK
--	-------------------------	--------

d. Dewan Guru

NO	NAMA	Bidang
1.	H. sirajul Arifin shofa, S.E.,M.A	Tahfidz/Tjwid
2.	Musdalifah, SQ.M.Pd	Tahfidz/tajwid
3.	Anis zakiyah SQ.Mpd	Tahfidz/tajwid
4.	Halimatus sa'diyah s.pd	Tahfidz/Tajwid
5.	Moh.khairul Abror, S.E	Tartil

2. Perencanaan Program Tahfidz Qur'an di LPTQ Matsaratul huda

LPTQ Matsaratul Huda memiliki Latar belakang yang tidak hanya melahirkan generasi yang berprestasi dan juga berakhlakul karimah serta membangun lingkungan yang islami.

LPTQ Matsaratul huda dalam sejarahnya adalah sebuah Lembaga yang ada di bawah naungan YP3M. maka tentunya potensi peserta didik dalam bidang tahfidz sangatlah tinggi. Oleh sebab itu LPTQ Matsaratul huda memiliki beberapa fasilitas yang tersedia untuk menunjang kenyamanan santri pada saat menghafal Al-qur'an. Salah satu fasilitas tersebut adalah ma'had. Dalam merencanakan sebuah program tahfidz qur'an LPTQ Matsaratul huda menyiapkan santri untuk bisa menghafalkannya walaupun dalam hal itu sangat sulit dan tidak mudah dilakukan tapi jika ada usaha pasti bisa terlaksana sesuai rencana. Dalam Menghafal al-qur'an ada nuansa linguistik yang relatif sulit juga memiliki ayat yang mirip. Sebagaimana dari hasil wawancara Ust. Afriyanda selaku sekretaris LPTQ Matsaratul huda yaitu sebagai berikut:

“ untuk perencanaan program tahfidz ini di mulai dengan kami melihat terlebih dahulu potensi apa yang dimiliki santri baik santri dalam maupun luar setelah kami mengetahui potensinya ternyata banyak yang memiliki potensi menghafal qur’an bahkan sudah ada yang hafal beberapa juz. Maka kami menyimpulkan bahwa mereka memerlukan program yang dapat menyalurkan dan mengembangkan potensi yang mereka miliki yaitu program tahfidz.¹

Ada tambahan hasil wawancara dari salah satu bendahara LPTQ Ustdz Sofiatun Rizkiyah yaitu

“Dalam perencanaan program tahfidz qur’an terdapat beberapa tahapan. Awal dari tahapan tersebut yaitu dengan di lakukannya musyawarah antar pimpinan mengenai program yang nantinya ditetapkan dan dilaksanakan, menetapkan sasaran, menetapkan tujuan dan menetapkan strategi dan melakukan evaluasi perencanaan dengan menganalisa kemungkinan yang akan terjadi pada masa yang akan datang”.²

Dalam menentukan sasaran LPTQ Matsaratul huda telah menetapkan sebuah tujuan untuk mencetak santri menjadi hafidzah yang baik. dalam menentukan program mencakup seluruh santri LPTQ yang ada di Matsaratul huda itu sendiri. Untuk mencapai tujuan terlebih dahulu ditetapkan sebuah sasaran yang akan dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan program tahfidz qur’an. Sebagaimana hasil wawancara dengan direktur LPTQ Ust. Sirojul Arifin Shofa adalah sebagai berikut:

“LPTQ dalam menentukan sasaran, hal yang dilakukan adalah membagi kelompok sesuai dengan kategori. Kategori pertama Madrosatil qur’an(MQ), Pada kelompok kategori ini diwajibkan bagi semua santri baru yang masih belum mengenal huruf, belum lancar membaca al-qur’an dan belum faham mengenai makharijul huruf serta tajwidnya.yang ke

¹ Wawancara langsung dengan direktur LPTQ pada tagl 2 januari 2023

² Wawancara langsung dengan ustdz Anis zakiyah pada tanggal 11 desember 2022

dua kategori juz 30 dan surat wajib. Pada kelompok kategori ini diwajibkan bagi santri yang telah lulus Madrosatil Qur'an yaitu sudah paham dalam makharijul huruf serta paham dalam ilmu taajwid maka pada tahap ini santri harus menghafal alqur'an jus 30 dan surat wajib seperti al-kahfi, as-sajadah, yaasiin, ar-rahman, al-waqi'aah, al-mulk, al-insan dan ad-dukhan.³

Ada tambahan juga dari pengelola LPTQ Mengenai santri dalam menghafalkan alqur'an adalah sebagai berikut

“dalam perencanaan juga di bahas tentang kategori dalam menghafal al qur'an yang kedua yaitu Kategori 10 juz Kategori ini lanjutan bagi santri yang telah lulus dan menghafalkan semua surat waajib serta telah hafal juz 30. Di dalam kategori yang 10 juz terdiri dari beberapa kelompok dan di bagi menjadi kelompok A, B, dan C. dengan masing-masing kelompok berjumlah 15 orang. Karena untuk pindah di kaategori yang 10 ini banyak yang mudah melaluinya.⁴

Ada tambahan juga dari ustaz halimatus sa'diyah mengenai kategori menghafal al-qur'an yaitu sebagai berikut:

“Untuk kategori selanjutnya setelah santri menghafaalkan al-qur'an juz 1-10 maka Kategori 20 juz ini lanjutan bagi santri yang lulus dan menghafaalkan dari juz 1 sampai 10, dalam kategori ini juga di bagi menjadi beberapa kelompok dalam bimbingan satu asatidzah. Kategori yng 20 juz ini lebih sedikit jumlah santrinya. Perkelompok hanya berjumlah 7 orang. Di kategori ini sntri yang boleh pindah ke kategori 20 juz kalau sudah

³ Wawancara langsung dengan direktur LPTQ pada tgl 14 february 2023

⁴ Wawancara dengan pengelola LPTQ Matsaratul huda pada tgl 15 maret 2023

lulus tes dari direktur LPTQ yaitu tes dari juz 1-10 dan sudah melaksanakan tasmi'bil ghaib di depan semua santri.”⁵

Setelah melakukan wawancara dengan ustdz anis rizkiyah mengenai kategori yang 30 juz yaitu sebagai berikut:

“kategori 30 juz Kategori ini merupakan taahapan terakhir dalam menghafalkan al-qur'an di LPTQ Maatsaratul Huda. Santri yang masuk pada kategori ini santri yang lulus tes dari juz 1-20 maka akan masuk pada kelompok kategori juz 21-29. Akan tetapi kategori yang 30 hanya ada 3 orang yang bisa melaluinya karena untuk persyaratan masuk pada kategori akhir ini diharuskan untuk tasmi'bil ghaib dari juz 1-20 sekali duduk. Dalam pembinaan di kategori 30 juz ini sangat dibedakan dengan yang lain. Yaitu lebih banyak waktunya dan di gembleng satu hari bisa 3 kali masuk. Yang 30 juz ini bukan hanya tasmi'bil ghaib dengan semua santri juga tasmi'di depan pengasuh.”sangat sedikit santri untuk mencapai dalam kategori yang 30 juz karena santri di kategori ini memang harus betul betul mampu serta mempunyai IQ yang tinggi dalam menghafal serta memiliki daya ingat yang kuat”.⁶

Setelah menetapkan kategori santri dalam menghafal al-quran 10 juz, 20 juz, dan juga 30 juz maka sebagai peneliti melakukan wawancara kepada pengelola LPTQ Ustdzah Muzdalifah dalam menentukan tujuan perencanaan ini beliau mengatakan bahwa :

⁵ Wawancara dengan ustdz. Halimatus Sakdiyah pada tgl 16 maret 2023

⁶ Wawancara dengan ustdz anis rizkiyah pada tgl 17 maret 2023

“Tujuan yang telah direncanakan dan ditetapkan dalam program Tahfidzul qur’an di LPTQ Matsaratul Huda untuk menjadikan santri dan alumni sebagai hafidz dan hafidzah yang mumpuni serta berprestasi dalam bidang ilmu agama Islam”⁷.

Tujuan ini merupakan sasaran yang harus dicapai dalam proses pelaksanaan kegiatan yang direncanakan. Tujuan program ini yang harus dijadikan pusat perhatian oleh evaluator. Jika suatu program tidak mempunyai tujuan tidak bermanfaat maka program tersebut tidak perlu dilaksanakan. Jadi dapat disimpulkan Tujuan ini menentukan apa yang diraih, tujuan program ini ada umum dan khusus. Tujuan umum biasanya menunjukkan output dari program jangka panjang sedangkan tujuan khusus outputnya menunjukkan jangka pendek. Sebagaimana hasil wawancara dari pengelola LPTQ Matsaratul Huda Ustadz Halimatus Sa’diyah mengatakan bahwa

“Perencanaan program tahfidz qur’an ini bertujuan untuk mencetak generasi qur’an atau penghafal qur’an diharapkan memberikan pengalaman dan anak-anak melanjutkan hafalannya di pondok jenjang menengah.”⁸

Begitu juga Ustad Ahmad mengatakan tujuan dalam perencanaan program Tahfidz Qur’an adalah sebagai berikut:

“LPTQ bertujuan untuk mempersiapkan generasi santri agar dapat menjadi pribadi yang baik dan warga negara yang kreatif, inovatif beriman serta seorang hafidz-hafidzah yang berkualitas bagi masyarakat sekitar. Selain itu juga bertujuan untuk mendidik dan membimbing para santri agar dapat berkontribusi secara produktif dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Adapun strategi dalam menjalankan manajemen

⁷ Wawancara dengan direktur LPTQ Dengan H. Sirojul Arifin Shofa. Tgl 12 Januari 2023

⁸ Wawancara langsung dengan Ustadz Halimatus Sa’diyah pada tanggal 8 Januari 2023

program Tahfidzul Qur'an diatur dengan cara menindak dan memberi sanksi bagi yang melanggar aturan-aturan LPTQ. Disetiap pelaksanaan program tahfidz ini diawali dengan pengurus inti LPTQ memberi tanda dengan memencet bel sebelum kegiatan akan berlangsung.⁹

Adapun dalam menetapkan strategi program tahfidz qur'an menurut salah satu pengelola LPTQ, mengadakan rapat setiap bulan untuk mengetahui hasil dari perencanaan yang Ustd Rizki ardiansyah mengatakan bahwa

“Dalam program tahfidzul qur'an strategi yang dilakukan di LPTQ Matsaratul Huda yaitu dengan membagi santri dalam beberapa kelompok berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Antara jumlah pembimbing dan juga jumlah santri yang ada. Ada 5 kelompok dalam satu kelompok terdiri dari 15 santri dibina dengan seorang asatidz dan asatidzah. Adapun dalam setiap kelompok itu disesuaikan dengan jumlah santri yang menghafal al-qur'an sesuai target dan masuk dalam kategori kelompok masing-masing.”¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas serta observasi lapangan peneliti menyimpulkan bahwa Strategi yang digunakan dalam program tahfidz qur'an ini merupakan sebuah hasil rapat yang dilaksanakan setiap bulan antar pengelola dan rapat setiap tahun antar kepala yayasan, kepala LPTQ dan semua pengelola dan juga staf pembimbing. Rapat ini dilakukan untuk merencanakan sebuah strategi dalam menghafalkan al-qur'an serta memperluas semua kegiatan. upaya dalam membantu untuk mempermudah menghafalkan ayat-ayat al-qur'an juga perlu strategi menghafal dengan baik dan efektif. Rapat yang terlaksana setiap bulan oleh direktur LPTQ

⁹ Wawancara kepada ust. Sirojul Arifin Shofa selaku direktur LPTQ Matsaratul Huda, pada tanggal 5 Desember 2022

¹⁰ Wawancara langsung dengan ust. Rizki Ardiansyah pada tgl 13 Februari 2023

yang harus memiliki landasaan yang jelas, yaitu penjelasan tentang semua materi yang akan di terima santri atas tahfidz al-qur'an.

rapat yang terlaksana LPTQ Matsaratul huda menyusun rencana dengan sebuah strategi yang digunakan bukan hanya membuat konsep dalam beberapa kelompok akan tetapi juga konsep strategi dalam menghafal al-qur'an dengan baik yaitu strategi yang pertama yaitu Strategi pengulangan ganda yaaitu dengan menghafalkan al-qur'an bukan hanya sekali saja karena hafalan al-qur'an lebih gesit dari pada unta dan mudah lepas dari pada unta yang di ikat.¹¹

untuk mendapatkan tambahan informasi dari hasil wawancara dengan pengelola tahfidz qur'an ustaz halimatus sa'diyah sebagaimana hasilnya adalah:

“ dalam program tahfidz disini santri terlebih dahulu di petakan sesuai dengan juz yang mereka hafalkan kemudian di tes bacaan dan tajwidnya. Untuk santri yang sudah lulus maka boleh melanjutkan hafalan juz berikutnya. jika belum lulus maka harus murojaah ulang. Untuk metode yang digunakan dalam menghafal al-qur'an disini di mulai dengan menghafal jumlah ayat sesuai dengan ayat yang diperintahkan minimal sekali setoran setengah halaman dan murojaahnya dari hafalan sebelumnya sampai jumlah hafalan yang disetor pada hari ini. Dalam perencanaan program tahfidz ini melibatkan sebuah elemen seperti direktur LPTQ, Pengasuh serta guru, komite dan wali santri.¹²

Berdasarkan uraian hasil observasi dan wawancara di atas perencanaan yang terlaksana di LPTQ Matsaratul huda dapat dilakukan dengan tujuan yang diharapkan. Seperti pada perencanaan LPTQ Matsaratul huda, segala sesuatu yang di butuhkan daalam program tahfidz qur'an disusun dengan menentukan pembimbing dan anggota yang akan menangani ssetiap kegiatan taahfidz qur'an, persiapkan alat penunjang pembelajaran, waktu dan tempat serta materi

¹¹ Hasil observasi lapangan di LPTQ Matsaratul huda

¹² Wawancara langsung dengan ustaz sofiatur riskiyah 11 desember 20222

yang akan ditawarkan. rencana ini tidak hanya tentang kerja para penanggung jawab kegiatan program tahfidz melainkan kerja sama seluruh santri mulai dari Kepala yayasan, direktur LPTQ dan para pengelola LPTQ.¹³

3. Pelaksanaan program tahfidz qur'an di LPTQ Matsaratul huda

Pelaksanaan dalam program tahfidz qur'an akan menghindarkan terhadap para anggota dalam penumpukan tugas dan wewenang, Demi tercapainya suatu visi dan misi LPTQ Matsaratul huda. Fungsi pelaksanaan dalam program Tahfidz Qur'an sangatlah berperan penting dalam proses pembinaan tahfidz qur'an. karena harus sesuai dengan perencanaannya Yaitu melaksanakan program kategori hafalan yang telah ditentukan. Sebagaimana yang dipaparkan Oleh direktur LPTQ adalah sebagai berikut:

“Mengenai kategori madrosatil qur'an di LPTQ Matsaratul huda dilaksanakan oleh sesantri baru yang belum mengenal huruf dalam membaca al-qur'an qur'an serta belum faham mengenai makharijul huruf serta tajwidnya. Setiap Santri akan masuk pembinaan selama satu tahun dan juga melalui tes kelulusan untuk menuju ke jenjang berikutnya. akan tetapi nantinya jika ada yang tidak lulus maka di kategori ini harus menambah dalam satu bulan lagi. Untuk menuju ke kategori juz 30 dan surat wajib¹⁴

Dalam kategori surat wajib dan juz 30 juga dilaksanakan oleh santri yang menyelesaikan madrosatil quran saat itu. Para santri diwajibkan menghafal al-qur'an juz 30 dan surat wajib yang telah ditetapkan seperti surat alkahfi, as-sajadah, yaaasin, ad-dukhon, ar-rahman, al-waqiah, al-mulk dan al-insan. Dalam kategori tidak ada batasan waktu dalam mencapai target hafalan hanya saja perlu memenuhi syarat setiap minggu dan setiap bulan harus sesuai dengan ketentuan

¹³ Data observasi langsung pada tanggal 14 februari 2023

¹⁴ Wawancara dengan direktur LPTQ Tgl 15 februari 2023

yang telah di tetapkan. jika Dalam kategori ini sudah selesai dilaksanakan maka akan ada tes kelulusan untuk bisa mengikuti wisudaa pertama juz 30 dan surat wajib tersebut. jika tidak lulus tes maka akan di tetapkan di kategori juuz 30 dan surat wajib tersebut.

Ada Tambahan juga dari sekretaris LPTQ Matsaratul Huda mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan kategori juz 30 dan surat wajib kebanyakan santri yang masih ada di pendidikan sekolah dasar biasanya santri itu dalam menghafal satu surah misalnya, hari ini menghafal surat as-sajadah dan esoknya pindah lagi kesurah yasin dan begitu seterusnya. Dalam menghafal surat wajib ini tidaak ada batasan target karen amayoritas santrinya masih di sekolah dasar “¹⁵

Adapun hasil wawancara dengan pengelola LPTQ tentang pembagian kategori yang 10 juz adalah sebaagai berikut:

“dalam kategori 10 juz dilaksanakan bagi santri yang sudah melaksanakan wisuda juz 30 dan surat wajib. Dalam kategori ini Para santri menghafalkan alqur’an mulai dari juz 1. Target hafalan yang sudah ditentukan itu dalam satu tahun harus bisa mencapainya. LPTQ Matsaratul huda dalam melaksankan kategori ini jika sudah mencapai hafalan juz 1 maka harus melalui tes kembali untuk naik ke juz yang selanjutnya begitu juga seterusnya sampai mencapai 10 juz. Kategori ini juga ada pelaksanaan wisuda akbar bagi yang sudah lulus tes. Naamun pelaksanaan tes kelulusan yang 10 juz ini beda dengan tes kelulusan yang juz 30 dan surat wajib. Tas kelulusan 10 juz ini dilakukan dengan tasmi’bil ghaib yang dilaksanakan aula LPTQ Sebagai persyaratan wisuda. LPTQ sudah melaksanakan wisuda pada tahun kemaren dengan jumlah 25 santri yang di wisuda”.¹⁶

¹⁵ Wawancara langsung dengan sekretaris LPTQ Pada tgl 16 februari 2023

¹⁶ Wawancara lansung dengan pengelola LPTQ pada tgl 17 februari 2023

Untuk menuju ke juz 20 harus melalui tes per juznya. Jika belum lulus maka tidak boleh melanjutkan 1 juz berikutnya. Begitu juga dalam 30 juz. Masih banyak kendala yang dialaminya. Jadi meskipun sudah ada target masing-masing, dalam kategori ini belum bisa mencapainya dengan sesuai target

Ada tambahan wawancara dengan salah satu pengelola LPTQ yaitu sebagai berikut:

“Pelaksanaan dalam kategori 20 juz dilaksanakan bagi santri yang sudah melaksanakan ujian kelulusan yang 10 juz. Kategori ini kebanyakan yang tingkat MA. Dalam pelaksanaan hafalannya sama dengan yang 10 juz akan tetapi waktunya tidak sama. Yang 10 juz satu tahun harus bisa mencapainya. yang 20 juga satu tahun. Karena target dalam semua kategori ini, per tahun harus 10 juz. Jadi 2 tahun harus bisa 20 juz. Waktu pelaksanaannya kalau yang 10 hanya di pagi hari setoran dan malam takrirannya. Kalau yang 20 juz pagi setoran malemnya juga setoran dan ditambah murojaah dari hafalan yang sebelumnya. Sekali nyetor kalau yang 20 juz harus satu lembar tapi kalau yang 10 hanya sekali nyetor 1 kaca saja. Tapi murojaahnya juga dari hafalan yang sebelumnya.”¹⁷

Ada tambahan wawancara ust. Fathor rosyid juga mengenai kategori yang 30 juz adalah sebagai berikut:

“Dalam pelaksanaan kategori yang 30 juz santri LPTQ hanya 3 orang saja yang bisa melaluinya. Karena sudah bisa mencapai target serta memiliki IQ yang tinggi dan daya ingat yang kuat. Kategori ini sangat berbeda dengan kategori yang lain. Karena waktu dalam menghafal yaitu pagi, siang dan malam harus bisa nyetor target. Adapun target yang 30 juz ini sekali nyetor harus 11 lembar 1 kaca. Dan murojaahnya minimal setengah

¹⁷ Wawancara dengan pengelola LPTQ pada tgl 13 maret 2023

juz akan tetapi kalau tidak nambah maka harus murojaah satu juz setiap hari.kategori yang 30 ini hanya bisa diikuti oleh santri yang sudah lulus tes 10-20 dan yang sudah melaksanakan tasmi'bilghaib didepan santri dan pengasuh. Maka kalau sudah melaksanakan itu semua bisa pindah ke kategori yang 30 juz.”¹⁸

Adapun hasil wawancara dengan bendahara LPTQ Matsaratul huda mengenai pelaksanaan dalam program tahfidz qur'an yaitu sebagai berikut:

“pelaksanaan dalam program Tahfidz Qur'an Matsaratul huda dilaksanakan dari setelah subuh yaitu darusan Bersama sambil lalu menambah hafalan yang akan disetor pada pagi harinya. Bimbingan hafalan mulai dari jam 06.00 pagi sampai jam 09.00. setelah itu para santri siap-siap untuk sekolah formal. Selepas dhuhur waktunya para santri istirahat siang akan tetapi ada juga santri yang murojaah hafalannya. Jam 15.30 para santri siap- siap ngaji kitab tafsir jalalain untuk pemantapan hafalan agar para santri juga bisa dalam menghafal sambil memahami isi al-qur'an. Jam 18.00 sampai 20.00 bimbingan takriran hafalan atau dikatakan sebagai murojaah hasil hafalan yang dari pagi. Hal ini dilakukan setiap hari kecuali hari Minggu. Pada saat hari minggu tersebut diadakan kegiatan kerja bakti dan ada bimbingan qori dan tartil bagi peserta tahfidz qur'an. Malam selasa para peserta tahfidz qur'an tidak ada setoran hafalan dan diganti sebagai bimbingan tajwid Bersama untuk lebih memantapkan Kembali dalam menghafal al-qur'an”.¹⁹

Menurut ustdz muzdalifah selaku pembimbing LPTQ bahwa dalam pelaksanaan Program Tahfidz qur'an di LPTQ Matsaratul Huda yaitu sebagai berikut:

¹⁸ Wawancara dengan ust. Fathor rosyid pada tgl 14 maret 2023

¹⁹ Wawancara langsung dengan Sekretaris LPTQ pada tanggal 12 desember 2022

“jadi kalau pelaksanaan di lapangan anak-anak seperti biasa menghafal, setoran kepada pembimbing. Jadi untuk di putri ada dua pembimbing dan begitu pula dengan maa’had putra karena jumlahnya cukup banyak.modelnya anak anak menghafal kemudian menyetor hasil hafalannya. Kemudian kalau sudah selesai setoran. Maka anak anak harus melakukan murojaah ulang dari depan yang dia hafal.”²⁰

Diperkuat dengan hasil wawancara bersama pembimbing LPTQ Ustdz anis zakiyah yaitu sebagai berikut:

“bahwasanya pelaksanaan dalam program tahfidz quran dilaksanakan setiap hari kecuali hari sabtu karena ada bimbinngan khusus yaitu tartil dan qiroah. Selaain itu pelaksanaan di program tahfidz juga ada bimbingan qiroah sab’ah untuk memperdalam pemahaman ilmu al-qur’an. kendala dalam pelaksanaannya ini karena msih kurang nya pembimbing sehingga masih kewalahan bagi pembimbing yaang punya anak didik untuk dibinaa secara telaten.”²¹

Ada tambahan dari hasil wawancaara dengan santri putri LPTQ ataas nama Kurrotul aini mengatakan bahwa

“Dalam pelaksanaan program tahfidz qur’an ini kami mengambil ustd atau ustdza dari luar LPTQ yaang memiliki hafalan 30 juz dan tentunya memiliki bacaan yang benar fasil dalam ilmu tajwid serta bisa mengayomi para santri. Dan bisa memberikan suport atau hadiah kepada santri yang berhasil menghafalkan sesuai target”²²

²⁰ Wawancara langsung dengan ustdz sofiaur rizkiyah pada tgl 9 januari 2023

²¹ Wawancara langsung dengan ustdz anis zakiyah pada tgl 10 januari 20223

²² Wawancara langsung dengan qurrotul aini pada tgl 12 januari 2023

Di perkuat lagi dari hasil wawancara dengan salah satu santri LPTQ saudari halilah tentang pelaksanaan program tahfidz quran bahwasanyaa

“Begini mbak pada pelaksanaan setoran hafalan ini awalnya anak-anak menyeter setiap beberapa baris, sepuluh baris atau setengah halaman, nanti untuk setoran kedua anak-anak disuruh menghafal minimal satu suraah. Tapi kalau suratnya terlalu panjang maka bisa diambil separuh dari setiap juz.”²³

Ada tambahan wawancara dari saudari dewi wulandari selaku santri putri LPTQ Menyampaikan bahwa

“Dalam pelaksanaan murojaah hafalan yang sudah selesai hafalan juz 30 maka boleh naik ke hafalan munjiat asalkan murojaahnya tetap dari juz 30. Dalam murojaah ini biasanyaa dilaksanakan setiap malam setelah solat magrib kecuali malam jum’at dan malam selasa.”²⁴

Setelah saya melakukan observasi ada salah satu santri putri yang saya temui dan menyampaikan argumen tentang pelaksanaan program tahfidz qur’an yaitu

“Menurut saya pelaksanaan dalam menghafal qur’an di LPTQ Matsaratul huda menggunakan metode tersendiri demi kelancaran hafalan.saya sendiri ketika setoran hafalan jika tdak menggunakan sebuah metode hafalan maka tidak akan teratur hafalannya. Kalau bagian putra harus menghafal sesuai target karena terkadang di bina

²³ Wawancara langsung dengan salah satu santri LPTQ saudari halilah pada tgl 14 januari 2023

²⁴ Wawancara langsung dengan sntri LPTQ dewi wulandari pada tanggal 15 januari 2023

langsung oleh direktur itu sendiri dan juga harus menjaga kedisiplinan dalam proses setoran.”²⁵

Hasil wawancara diatas juga diperkuat oleh observasi peneliti bahwa pelaksanaan program menghafal al-qur'an berjalan dengan baik dan lancar. Dalam pelaksanaan menghafal qur'an ini di laksanakan setiap hari kecuali hari minggu. Pelaksanaannya setiap pagi bagi yang masuk kategori bagian 30 juz dan surat wajib. Begitu juga yang 10 juz, 20 juz, dan 30 juz. Hanya saja perbedaannya kalau yang 20 juz waktu murojaah juga digunakan untuk setor hafalan. dan untuk yang 30 juz pagi dan siang setelah jamaah dhuhur digunakan setoran dan malemnya untuk murojaah. hasil obsesrvasi dalam pelaksanaan program LPTQ Matsaratul huda sudah sesuai dengan perencanaan. Oleh karena itu pelaksanaan kegiatan selalu berdasarkan rencana yang telah disusun. Hal ini membuktikan bahwa desain yang dibuat sesuai dengan implementasi yang diterapkan dan tanggung jawab yang diberikan dengan baik. Pelaksanaan juga dapat berjalan sesuai yang diharapkan. ²⁶

4. kendala dalam perencanaan dan pelaksanaan program Tahfidz Qur'an di LPTQ Matsaratul huda

Dengan adanya kendala dalam perencanaan dan pelaksanaan program tahfidz qur'an. berikut hasil wawancara yang didapat peneliti dari LPTQ Matsaratul huda yakni ust. Majid sebagai pengelola LPTQ Matsaratul huda mengatakan bahwa :

“Menurut saya ada tiga kendala para santri tidak bisa mencapai dengan 30 juz karena yang pertama adalah kurangnya minat dan motivasi diri dalam menghafalkan Qur'an Dimana Mereka cenderung malas untuk menghafal serta memperbaiki hafalan mereka dan juga rendahnya motifasi dalam diri sendiri yang dapat menyebabkan kurang bersemangat

²⁵ Wawancara dengan santri putri pada tgl 16 januari 2023

²⁶ Observasi lapangan pada tgl 12 februari 2023

untuk mengikuti kegiatan yang ada sehingga merasa malas dan tidak bersungguh-sungguh dalam menghafalkan al-qur'an. yang kedua kesehatannya terganggu. Nah, disini yang merupakan hal yang penting. Jika kesehatan sudah drop maka tidak akan melakukan hafalan serta murojaah dengan hal ini juga bisa menghambat kemajuan hafalan. Dan yang terakhir rendahnya kecerdasan pada setiap santri berbeda-beda ada IQ rendah dan IQ tinggi apabila IQ nya rendah maka proses hafalan juga lebih lama karena daya ingat lemah sehingga harus sering mengulang hafalan akan tetapi bukan menjadi alasan untuk tidak bersemangat dalam menghafal. Karena yang penting kerajinan dan istiqomah.”²⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola LPTQ Matsaratul huda mengatakan bahwa:

“Kendala dalam perencanaan dan pelaksanaan ini terletak pada pengadministrasian tahfidz qur'an yang mana belum tersusun dengan baik, masih kurangnya guru tahfidz sehingga susah untuk handle para santri dan tidak semua orang tuanya menginginkan anaknya untuk masuk di LPTQ. Akan tetapi sudah sedikit demi sedikit diperbaiki seperti sudah disediakan laporan kegiatan tahfidz qur'an dan juga masih kekurangan pembimbing karena dari beberapa pendaftar basicnya tahfidz qur'an masih sedikit.”²⁸

Berdasarkan hasil observasi lapangan peneliti menyimpulkan kendala yang ada di LPTQ Matsaratul huda adalah kurangnya perhatian dan dukungan dari lingkungan keluarga. Jika sudah tidak ada dukungan dari orang tua maka kewajiban para guru dan pembimbing untuk mengajar sesuai dengan basicnya santri. supaya semangatnya santri bangkit kembali Dan selanjutnya

²⁷ Wawancara langsung dengan ust. Majid sebagai pengelola LPTQ tgl 14 februari 2023

²⁸ Wawancara langsung dengan pengelola LPTQ pada tagl 14 februari 2023

kendala yang dialami santri juga kurang bisa mengatur waktu dan rasa malas untuk menghafal. Jadi meskipun pengelola LPTQ sudah merencanakan atau mengonsep pelaksanaannya sebagai mungkin jika mengalami kendala santrinya pemalas untuk menghafal maka target yang sudah ditentukan tentunya sulit untuk tercapai.²⁹

Kategori hafalan 30 juz ini masih belum bisa di lalui di LPTQ Matsaraatul huda kendalanya juga di pembimbingnya masih kurang sehingga bagian yang punya hafalan yang banyak, takriran banyak kurang maksimal untuk terlaksana. kendala di kategori 30 juz ini juga para santri masih merasa ada tekanan khusus untuk bisa mencapainya karena ada ketetapan target. Jika para santri merasakan tekanan itu akan mengakibatkan di fisik dan psikisnya yaitu kesehatannya terganggu. Maka hafalan yang mereka miliki akan terganggu dan tidak bisa menambah hafalan sesuai dengan target. Target dalam kategori 30 juz ini di setiap haarimya harus mnyetorkan haafalan qur'an 3 kaca. para santri tertekan karena LPTQ Matasartul huda iini bukan hanya fokus di tahfidz juga harus fokus padaa kegiatan lain seperti kegiatan ekstra di formal. Jadi sulit untuk mebagi waktu untuk murojaaah hafalan serta nambah hafalan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu santri LPTQ mengatakan bahwa:

“Kendala dalam hafalan 30 juz ini kesulitan membagi waktu dan selain ikut kegiatan tahfidz harus ikut di kegiatan yang lain jadi anak anak sulit untuk fokus begitu juga di fasilitas kelas. Fasilitas di LPTQ Maasih kurang sehingga anak anak sulit untuk memnghafal. Karena menghafal al-qur'an sangat butuh konsentrasi. Biasanya kelas yang efektif adalah per angkatan dipisah. Aakan tetapi di LPTQ disatukan menjadi satu kelas. Tempatnya di musolla Jadi saya sebagai santri LPTQ mohon untuk menambah

²⁹ Observasi langsung di LPTQ pada tgl 13 februari 2023

pembimbing yang bisa mengayomi dan benar-benar menyimak dalam hafalan dan juga fasilitas kelas harus ada”³⁰.

Akan tetapi menurut hasil wawancara dengan santri putra saudara rivaldo bahwasanya

“kendala dalam pembinaan pembimbing hafalan masih kurang. Sehingga anak anak dalam menyeter hafalan masih dengan satu guru. Biasanya di bagi menjadi beberapa kelompok satu kelompok satu pembimbing. Misalkan ada guru A dan B. akan tetapi dalam kenyataanya, guru A Dan B meskipun sudah ada bagiannya masing-masing, para santri masih ke guru A dan hanya sebagian ke Guru B. dengan alasan dalam membina hafalan masih lebih bagus yang A. dan guru B masih kurang perhatian terhadap kelompoknya. program tahfidz qur’an ini masih kurang di pembinaan para guru tahfidz di bagian putra akan tetapi perencanaan di bagian putri sudah bagus dan bisa di pertahankan dalam pembinaan setiap pembimbing. ³¹

Ada tambahan dari salah satu santri putri LPTQ Matsaratul huda mengatakan bahwa

“ Dalam menghafaalkan alqur’an saya selaku santri LPTQ Masih merasa tertekan dengan hafalan al-quran karena kurangnya pembimbing. Biasanya setiap kelompok ada pembimbingnya akan tetapi anak anak yang lain kurang semangat menghafal jika berpatokan dalam satu pembimbing. Ada pembimbing yang lain akan tetapi anak anak tidak semangat dengan pembimbing karena ada unsur kurangnya memperhatikan hafalan dan juga terlalu banyak anak yang menghafal tidak lancar sehingga sulit untuk bergantian dalam setoran. Kalau saya lebih memilih menghafal sendiri dan simaan dengan temen yang sudah lebih banyak dari saya hafalannya.”³²

³⁰ Wawancara dengan santri putri lptq pada tgl 14 februari 2023

³¹ Wawancara dengan santri putra LPTQ dengan saudara Rivaldo tgl 15 februari 2023

³² Wawancara dengan santri putri LPTQ Pada tagl 18 februari 2023

Berikut hasil dari wawancara terakhir terhadap santri LPTQ Matsaratul Huda mengenai tentang perbedaan pembinaan pembimbing antara putra dan putri yaitu saudari Mamluatul Hikmah mengatakan bahwa

“ketika para santri nyetor hafalan kepada guru pembimbingnya masih ada yang kurang memerhatikan. biasanya satu pembimbing membina empat santri sekaligus dalam menyetor tapi pembimbing harus fokus. Jadi menurut saya perencanaan dalam pembinaan para pembimbing harus ada atau tambah guru lagi supaya anak-anak tidak kewalahan dan juga bisa fokus terhadap hafalan baik itu pembimbing maupun santrinya. Kurang lebih setiap pembimbing harus bisa menghandle dua santri dalam setoran.”³³

Setelah peneliti melakukan observasi lapangan dapat disimpulkan bahwa program tahfidz Qur'an sudah sangat bagus dan berhasil menciptakan rasa tanggung jawab dalam menjaga hafalan disiplin waktu dan jujur dibandingkan dengan santri yang tidak mengikuti tahfidz. Serta siswa yang ikut tahfidz dapat aktif dan terus menambah hafalannya.

Dalam pemaparan ini peneliti akan menjelaskan temuan penelitian yang dapat dikatakan sebagai inti sari dari paparan data yang telah didapatkan. Peneliti memberikan kesimpulan atau penafsiran sebagai bentuk interpretasi dari paparan data yang sudah dijelaskan di atas, maka dari itu paparan data yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Tahfidz Qur'an di Lembaga Pengembangan Tahfidz Qur'an Matsaratul Huda

Berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara kepada pihak LPTQ dapat ditemukan bahwa perencanaan program tahfidz yang

³³ Wawancara dengan Santri LPTQ Mamluatul Hikmah tgl 6 Januari 2023

dilakukan oleh para asatidz dan asatidzah di Lembaga Pengembangan Tahfidz Qur'an Matsaratul Huda. Agar santrinya memiliki kemampuan dalam menghafal ayat-ayat al-qur'an dengan cara-cara tertentu. LPTQ Matsaratul Huda melakukan musyawarah terlebih dahulu yang dihadiri oleh direktur LPTQ serta pengasuh dan bagian pengurus inti LPTQ, dengan diadakannya musyawarah baru terbentuklah suatu program yang dilaksanakan di LPTQ. Dan disetiap akhir tahun diadakan pembukuan terkait dengan program yang berjalan. program pelaksanaan di LPTQ Matsaratul Huda perlu merencanakan sesuatu yang akan digunakan dalam mengatur program Tahfidzul Qur'an khususnya dalam bidang tajwid dan tartil. Dalam tartil beliau menggunakan lagu-lagu yang mudah ditangkap atau dipahami oleh para santri tahfidz yaitu menggunakan lagu bayati yang sering digunakan oleh para hafidz-hafidzah lainnya. Dan juga menggunakan strategi yang khususnya pada tempat agar para santri Tahfidz bebas mengeluarkan suaranya Ketika dalam pelatihan suara atau lagu. Setoran dalam hafalan Al-qur'an yang tidak memfokuskan pada banyak atau sedikitnya dalam menghafalkan al-qur'an akan tetapi lebih mementingkan tajwid

Dalam perencanaan program tahfidz Al-qur'an di Matsaratul Huda para pimpinan LPTQ melakukan sebuah program tahfidz Qur'an LPTQ Matsaratul Huda untuk menyiapkan para santri baik dari santri dalam maupun santri luar untuk menghafalkan al-qur'an atau mendalami al-qur'an. Menghafal al-qur'an merupakan suatu pekerjaan yang cenderung sulit. Al-qur'an selain memiliki nuansa bahasa yang relatif sulit untuk dipahami dan memiliki banyak ayat yang mirip. Dalam pelaksanaan perencanaan program tahfidz Qur'an terdapat beberapa tahapan. Awal dari tahapan tersebut yaitu dengan dilakukannya musyawarah antar pimpinan mengenai program yang nantinya ditetapkan dan dilaksanakan, menetapkan sasaran, menetapkan tujuan dan menetapkan strategi dan melakukan evaluasi perencanaan dengan menganalisa kemungkinan yang akan terjadi pada masa yang akan datang

2. Pelaksanaan Program Tahfidz Qur'an di LPTQ Matsaratul Huda

Setelah melakukan perencanaan maka sudah tentu melakukan pelaksanaan program tahfidz qur'an, LPTQ melaksanakan sesuai apa yang sudah di rencanakan yang pertama, fasilitas tempat yang merupakan hal yang sangat penting bagi santri yang menghafal qur'an, yang kedua sebuah waktu dalam menghafalkan qur'an. Waktu bagi santri menghafal al-qur'an cukup padat, selain menghafal qur'an juga di gembeleng untuk mengikuti kegiatan tambahan seperti belajar qori dan taril, tajwid. Semuanya harus tahu dalam hal tersebut. karena di LPTQ Matsratul huda bukan hanya membina hafalan qur'an saja akan tetapi di tekankan untuk mengetahui tajwid, makharijul hurufnya harus benar begitu juga bacaan al-qur'an harus dbaca dengan tartil sesuai lagu yang telah dipelajari.

Jika dilihat dari segi pengorganisasian dalam pengelolaan LPTQ yang perlu di bentuk pertama kali dengan pembentukan struktur kepengurusan dalam pembinaan hafalan Al-qur'an. Mulai dari direktur LPTQ, wakil, sekretaris, dan bendahara selain itu juga pembagian asatidz-asatidzah dalam membimbing santri menghafal Al-qur'an, seperti bagian tartil harus ada asatidz atau asatidah yang membina khusus dan harus paham dalam lagu-lagu tartil yang perlu di ajarkan begitu juga dengan tajwid harus ada asatidz-dan asatidzah yang paham dalaam pembinaan tajwid sehingga para santri bisa menegtahui semuanya dari segi tajwid dan tartil. Dalam menghafalkan al-qur'an dan bisa menyesuaikan diri untuk mencapai target yang sudah ditentukan.

3. Kendala Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Program Tahfidz Qur'an di LPTQ Matsaratul huda

Dalam perencanaan dan pelaksanaan program tahfidz qur'an di LPTQ Matsaratul huda juga terdapat sebuah kendala yang menghambat proses perencanaan dan pelaksanaan program

Tahfidz Qur'an. setelah peneliti melakukan observasi lapangan di temukan beberapa kendala yaitu ada tiga kendala para santri tidak bisa mencapai dengan 30 juz karena yang pertama adalah kurangnya minat dan motivasi diri dalam menghafalkan Qur'an Dimana Mereka cenderung malas untuk menghafal serta memperbaiki hafalan mereka dan juga rendahnya motifasi dalam diri sendiri yang dapat menyebabkan kurang bersemangat untuk mengikuti kegiatan yang ada sehingga merasa malas dan tidak bersungguh-sungguh dalam menghafalkan al-qur'an. yang kedua kesehatannya terganggu. Jika kesehatan sudah droup maka tidak akan melakukan hafalan serta murojaah dengan hal ini juga bisa menghambat kemajuan hafalan. Dan yang terakhir rendahnya kecerdasan pada setiap santri berbeda-beda ada IQ rendah dan IQ tinggi apabila IQ nya rendah maka proses hafalan juga lebih lama karena daya ingat lemah sehingga harus sering mengulang hafalan akan tetapi bukan menjadi alasan untuk tidak bersemangat dalam menghafal. Karena yang penting kerajinan dan istiqomah.”

kendala yang ada di LPTQ Matsaratul huda adalah kurangnya perhatian dan dukungan dari lingkungan keluarga. Jika sudah tidak ada dukungan dari orang tua maka kewajiban para guru dan pembimbing untuk mengajar sesuai dengan basicknya santri. supaya semnagatnya santri bangkit kembali Dan selanjutnya kendala yang dialami santri juga kurang bisa mengatur waktu dan rasa malas untuk menghafal. Jadi meskipun pengelola LPTQ sudah merencanakan atau mengonsep pelaksanaanya sebagus mungkin jika mengalami kendala santrinya pemalas untuk menghafal maka target yang sudah ditentukan tentunya sulit untuk tercapai

B. Pembahasan

Dalam pembahasan ini data dan temuan penelitian di paparkan oleh peneliti, hal tersebut disesuaikan dengan teori yang ada untuk memperjelas sesuatu yang diemukan pneliti. Sejak awal penelitian rumusan masalah perlu di deeskripsikan dalam beberapa bagian. yaitu: pertama,

bagaimana perencanaan program Tahfidz Qur'an di LPTQ Matsaratul Huda ,kedua bagaimana pelaksanaan dan pengorganisasian program tahfidz qur'an di LPTQ Matsaratul Huda, yang ketiga kendala program Tahfidz Qur'an di LPTQ Matsaratul Huda. Maka dari itu paparan data yang dapat diperoleh dari temuan penelitian adalah sebagai berikut

1. Perencanaan Program Tahfidz Qur'an di LPTQ Matsaratul Huda

Banyak para tokoh memberikan pendapat mengenai pengertian perencanaan program, salah satunya di kemukakan oleh Sumami bahwa perencanaan program merupakan pengelolaan seperangkat rencana dalam mewujudkan ketercapaian sebuah tujuan.³⁴ perencanaan program perlu dikembangkan sesuai dengan konteks pengelolaan sebuah lembaga untuk mencapai sebuah keinginan yang ditentukan. perencanaan program adalah upaya untuk mengatur dan mengelola seperangkat mata pembelajaran yang akan diajarkan kepada para santri. Tujuan adanya perencanaan program untuk mengetahui bagaimana rancangan, pelaksanaannya serta hasil dari program Tahfidz Qur'an di LPTQ Matsaratul Huda. Dalam pengelolaan perencanaan program ada beberapa fungsi yang harus dijalankan secara bertahap dan sinergis. Keberhasilan fungsi perencanaan program ini berpotensi untuk mencapai keberhasilan program Tahfidz al-qur'an. Adapun fungsi-fungsi perencanaan program adalah sebagai berikut:

- a. Memberdayakan sumber dan komponen program melalui pengelolaan yang terencana dan efektif.
- b. Memberikan kesempatan yang sama pada santri untuk mencapai hasil hafalan yang maksimal.

³⁴ Husnul khotimah, *manajemen kurikulum pendidikan islam*. yogyakarta: Garudhawacha(juni 2022)

- c. Pengelolaan program yang efektif akan berdampak pada relevansi dan efektifitas yang sesuai dengan kebutuhan santri.³⁵

Ada beberapa tahap dalam pengelolaan perencanaan program di LPTQ Matsaratul huda diantaranya adalah yang pertama, mendiagnosis kebutuhan melalui observasi lapangan dan studi dokumentasi yang berupa pelaksanaan tahfidz qur'an dengan metode variatif dan menyenangkan serta penentuan target hafalan, pelaksanaan evaluasi yang efektif. Dan yang kedua, merumuskan tujuan berdasarkan hasil kebutuhan program tahfidz al-qur'an yaitu dengan metode hafalan serta motivasi dari para pembimbing kepada santri yang menghafalkan al-qur'an serta memberikan semangat kepadanya.

Perencanaan merupakan suatu kesempatan dalam pengelolaan lembaga program tahfidz qur'an untuk membina para santri dalam menghafalkan al-qur'an dengan baik serta menerapkan pembelajaran tajwid yang sudah di pelajari. Menurut para ahli perencanaan ini merupakan pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi, penentuan strategi, serta anggaran dan standard yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan, yaitu kegiatan yang akan dilakukan di masa yang akan datang.³⁶

Perencanaan ini merupakan titik awal dalam melakukan suatu kegiatan. Perencanaan ini akan memberikan arah, menjadi standard kerja, memberi kerangka pemersatu dan membantu memperkirakan peluang yang ada. Dalam melaksanakan suatu kegiatan baik kecil maupun besar dalam suatu lembaga harus melalui perencanaan, khususnya dalam organisasi. Perencanaan ini di anggap penting karena akan menjadi penentu dan sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai. dengan demikian suatu kerja akan berantakan dan tidak terarah jika tidak ada

³⁵ Mhmidaty alfaizah, *Manajemen kurikulum perspektif al-qur'an* surabaya: Global Aksara press(2021)

³⁶ Aeni Rahmawati, *Manajemen kurikulum*, Cirebon : Lentera pena(2021)

perencanaan yang matang, perencanaan yang matang dan disusun dengan baik akan memberi pengaruh terhadap pencapaian tujuan.

Perencanaan ini terdiri dari dua elemen penting, yaitu sasaran dan rencana. Sasaran adalah hal yang ingin dicapai oleh individu, kelompok atau seluruh organisasi. Sasaran ini sering pula disebut dengan tujuan, sasaran dalam memandu manajemen dengan membuat keputusan dan kriteria untuk mengukur suatu pekerjaan. Adapun rencana merupakan dokumen yang digunakan sebagai skema untuk mencapai tujuan. Rencana ini biasanya mencakup alokasi sumber daya, jadwal, tindakan-tindakan penting lainnya. Rencana di bagi berdasarkan cakupan, jangka waktu, kekhususan dan frekuensi penggunaannya.

Pada penyusunan perencanaan program di laksanakan secara cermat, teliti, menyeluruh dan rinci, karena juga memiliki multi fungsi diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. pedoman yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber peserta yang diperlukan, sarana yang di perlukan sistem pengawasan dan evaluasi untuk mencapai tujuan pengelolaan LPTQ
- b. penggerak roda organisasi dan tata laksana untuk menciptakan perencanaan program yang matang terhadap pembuatan keputusan oleh pimpinan.
- c. pendorong untuk melaksanakan sistem pendidikan sehingga mencapai hasil program LPTQ yang maksimal

aspek perencanaan ini program tahfidz al-qur'an sudah menentukan visi misi dan tujuan serta menyusun program-program kegiatan dalam program tahfidz qur'an.³⁷ dengan adanya rencana ini dapat memudahkan para asatidz dan asatidzah serta direktur LPTQ untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan program Tahfidz Al-qur'an di LPTQ Matsaratul Huda. Dalam

³⁷ Zainal arifin, *manajemen pengembangan kurikulum penddikan islam* , Riau: Dotplus Publisher (2019)

melakukan sebuah perencanaan LPTQ Matsaratul huda dimulai dari melakukan musyawarah bersama antara direktur LPTQ juga para dewan guru dalam menentukan sebuah sasaran. Serta melakukan pengevaluasian dalam merencanakan program Tahfidz Al-quran. Evaluasi dilaksanakan ketika pertemuan antara pemimpin dan seluruh asatidz-asatidzah yang dilakukan secara rutin untuk melihat perkembangan program Tahfidz yang telah dijalankan serta mencapai tujuan yang ditetapkan.

2. pelaksanaan program tahfidz al-qur'an di LPTQ Matsaratul huda

Sebelum ada pelaksanaan program tahfidz qur'an maka perlu ada pengorganisasian terlebih dahulu, pengorganisasian tersebut merupakan sebuah program yang dilaksanakan secara terorganisir dan profesional yang jelas. Sehingga pelaksanaan program tahfidz qur'an sesuai dengan apa yang direncanakan serta sesuai dengan yang telah terorganisir sebelumnya. Salah satu aspek yang perlu dipahami adalah aspek yang berkaitan dengan pengorganisasian program Tahfidz Qur'an di Matsaratul huda. seperti proses para santri dalam menghafal Al-qur'an yang telah direncanakan sebelumnya dan juga dilaksanakan di bawah bimbingan LPTQ. Setelah pengorganisasian LPTQ sudah dipahami maka dalam pelaksanaan program Tahfidz Qur'an juga perlu di perhatikan. Arti pelaksanaan ini adalah sebuah proses yang memberikan kepastian bahwa proses belajar mengajar telah memiliki sumber daya manusia yang baik dan juga sarana dan prasarana yang diperlukan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Pelaksanaan dalam program Tahfidz Qur'an harus sesuai dengan rancangan dan dibutuhkan beberapa kesiapan. Pelaksanaan ini merupakan sebuah perwujudan antara perencanaan pengorganisasian yang paling utama dalam perwujudan fungsi manajemen. dalam kegiatan program menekankan

lansung pada kegiatan yang berhubungan dengan orang-orang yang ada pada organisasi tersebut.³⁸ adapun menghafal Qur'an adalah suatu pelaksanaan yang sudah terencana dan terorganisir sebelumnya. Dalam pelaksanaan program Tahfidz Qur'an di bagi menjadi beberapa bagian diantaranya adalah:

- a. Dalam belajar menghafal al-qur'an terdiri dari membuat jadwal pelaksanaan kegiatan serta mengisi absensi santri dan juga laporan jumlah hafalan yang ditulis di Raport santri masing- masing.
- b. Selain menghafalkan al-qur'an juga ada kegiatan lain yang berupa kegiatan tambahan seperti pelatihan qiroah sab'ah dan tartil juga pemahaman tajwid.
- c. Selama pelaksanaan tugas kegiatan para pembimbing harus memantau perkembangan dalam pelaksanaan hafalan Al-qur'an.
- d. Para pembimbing dan pembina harus melakukan pertemuan rutin dengan para santri untuk membahas masalah yang dihadapi santri dan juga melakukan pengevaluasian bersama.³⁹

Sedangkan menurut Omar Hamalik berpendapat bahwa pelaksanaan program Tahfidz Qur'an dibagi menjadi dua tingkatan yang pertama adalah pelaksanaan tingkat lembaga dan juga pelaksanaan tingkat kelas. Dalam tingkatan lembaga yang berperan di dalamnya adalah di rektur LPTQ dan pada tingkat kelas yang berperan adalah para asatidz-asatidzah. Pada tingkat kelembagaan, di rektur LPTQ melaksanakan kegiatan program antara lain penyusunan rencana aksi tahunan, penyusunan rencana pelaksanaan program, penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan, dan penyelenggaraan perangkat pelatihan. sedangkan dalam tingkat kelas para satidz-

³⁸ Nur rohmah, manajemen program Tahfidz Qur'an dalam pengembangan karakter siswa, *Journal IRSYADUNA Vol.1 no.2 agustus 2021*

³⁹ Syamsidah lubis, *manajemen kurikulum pendidikan*, yogyakarta: universitas islam negeri sunan kalijaga,(2018)

asatidah berperan untuk membimbing para santri dalam setoran hafalan dan juga mengatur pelaksanaan pengisian raport santri selama melakukan setoran hafalan, dan juga melaksanakan kegiatan evaluasi tahap akhir.⁴⁰

Pelaksanaan ini merupakan suatu tindakan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan matang kemudian diterapkan pada kegiatan yang akan berlangsung. Pelaksanaan merupakan aktifitas yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana yang telah di rumuskan dan di tetapkan. Adapun langkah untuk mencapai pelaksanaan yang telah direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Sumber dana

Dalam manajemen keuangan pada sebuah lembaga merupakan hal yang penting dalam manajemen organisasi lembaga pendidikan yang akan menentukan kelancaran kegiatan program. Para pengambil kebijakan lembaga harus memahami mekanisme aturan anggaran pendapatan dan pembelajaran di lembaga tersebut. sistematika pelaporan dan pertanggung jawaban baik kepada pengasuh, biro keuangan, maupun badan pemeriksa keuangan.

2. SDM Tenaga pendidik

Pentingnya SDM Dalam organisasi adalah bahwa semua potensi sumber daya yang dimiliki manusia yang di manfaatkan sebagai usaha untuk meraih keberhasilan dalam mencapai tujuan baik secara individu maupun dalam organisasi. Tenaga pendidik ini merupakan seperangkat kegiatan dan proses yang di gunakan untuk memperoleh sejumlah orang yang bermutu pada tempat dan waktu yang tepat sesuai dengan ketentuan hukum sehingga orang dan instansi dapat saling menyeleksi berdasarkan kepentingan terbaik masing-masing.

3. Strategi pelaksanaan program

⁴⁰ Siti Yumnah, *Manajemen Kurikulum pendidikan islam*, surabaya: Cipt Media Nusantara. (2018)

Dalam strategi ini sangat di butuhkan dalam pelaksanaan karena memiliki tujuan supaya bisa tercapai dalam program pelaksanaan program Tahfidz Qur'an dengan efektif dan efisien. Strategi ini tidak berpaku padaa strategi yang ada, tetapi strategi di bentuk dan dilaksanakan yang dapat berjalan sesuai dengan keadaan yang terjadi saat itu juga. Strategi pelaksanaan program tahfidz qur'an ini terdapaat motivasi yang diberikan ustdz dan ustadzah kepada santrinya. Hal tersebut diberikan kepada santri yang tidak melakukan setoran hafalan, sehingga pemotivasian bertujuan mengubah sikap dan pola fikir santri yang tidak mau melakukan tugasnya.

3. Kendala Dalam Perencanaan dan pelaksanaan Program Tahfidz Qur'an di LPTQ Matsaratul Huda

Setiap program tidak lepas dari berbagai kendala, termasuk juga program tahfidz qur'an. Dalam perencanaan dan pelaksanaan program Tahfidz Qur'an di LPTQ Matsaratul huda juga terdapat sebuah kendala dalam menghafal al-qur'an.tidak akan mudah dilaksanakan tanpa kesadaran dari semua pihak untuk senantiasa terus menerus dengan kedisiplinan yang tinggi dalam melaksanakan program tahfidz Qur'an demi tercapainya sebuah tujuan. Pendidikan tahfidz qur'an yang penerapannya banyak yang dilakukan dengan hafalan. Untuk itu didalam pelaksanaannya memerlukan kesungguhan dalam menjalankan program tersebut. adapun kendala dalam perencanaan dan pelaksanaan program tahfidz qur'an adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi diri dan minat santri

menghafalkan qur'an dibutuhkan minat yang kuat serta motivasi tinggi. Orang yang menghafalkan al-qur'an pasti sangat membutuhkan dorongan dari orang-orang terdekatnya, baik kedua orang tua, keluarga dan kerabat. Dengan motivasi dia lebih bersemangat untuk menghafal al-qur'an. penghafal al-quran selain harus mendaptkan dorongan dari sanak

saudara juga harus menunjukkan motivasi tersendiri agar dapat mengembalikan semangat dan meningkatkan minatnya untuk lebih kuat dalam menghafalkan al-qu'an.⁴¹

2. Rendahnya kecerdasan

Keceerdasan merupakan salah satu faktor pendukung dalam menghafalkan al-qur'an pada setiap santri berbeda-beda ada IQ rendah dan IQ tinggi apabila IQ nya rendah maka proses hafalan juga lebih lama karena daya ingat lemah sehingga harus sering mengulang hafalan akan tetapi bukan menjadi alasan untuk tidak bersemangat dalam menghafal. Karena yang penting kerajinan dan istiqomah.

3. Malas, tidak sabar dan mudah menyerah

Rasa malas sering menghampiri pada diri seseorang penghafal al-qur'an. Malas adalah kesalahan yang jamak dan sering terjadi. Karena setiap hari harus bergelut dengan rutinitas yang sama, tidak aneh jika suatu ketika seseorang dilanda oleh kebosanan. Walaupun al-qur'an adalah kalam yang tidak menimbulkan kebosanan dalam membaca dan mendengarkannya. Akan tetapi bagi sebagian orang yang belum merasakan nikmatnya al-qur'an. Rasa bosan ini akan menimbulkan kemalasan dalam diri untuk menghafal al-qur'an dan mengulang hafalan.

4. Sering lupa

Lupa adalah sifat wajar manusia. Masalah ini sangat manusiawi, karena kodrat manusia adalah makhluk pelupa. Oleh karena itu, Rasulullah telah berpesan kepada penghafal al-qur'an untuk senantiasa menjaganya dengan memperbanyak membaca serta mengulang hafalan. Lupa terhadap hafalan al-qur'an merupakan suatu ujian tersendiri bagi para penghafalnya. Jika ia mencintai kalamnya sudah tentu ia akan memperbaiki hafalannya

⁴¹ Heri Saptadi, kendala dalam menghafal al-qur'an dan implikasinya, *jurnal bimbingan*, vol.1. no.1(2012)

dengan sering bermurojaah, semakin ia banyak membaca al-qur'an maka semakin dekat pula dirinya terhadap allah swt.⁴²

⁴² Wahsin, *Bimbingan Praktis Menghafal Qur'an*, wonosobo: bumi aksara, 2005